

**PENINGKATAN AKUNTABILITAS TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PONDOK PESANTREN MELALUI
PENYEMPURNAAN PENCATATAN AKUNTANSI PESANTREN
(Studi Kasus: Pondok Pesantren *Modern ABC* di Kabupaten Sukabumi)**

SKRIPSI

Nabella Novia Putri

20190070053



FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

2023

**PENINGKATAN AKUNTABILITAS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PONDOK PESANTREN MELALUI PENYEMPURNAAN PENCATATAN
AKUNTANSI PESANTREN (Studi Kasus: Pondok Pesantren *Modern ABC* di
Kabupaten Sukabumi)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana

Nabella Novia Putri

20190070053



FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

2023

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL: PENINGKATAN AKUNTABILITAS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN MELALUI PENYEMPURNAAN PENCATATAN AKUNTANSI PESANTREN (Studi Kasus: Pondok Pesantren Modern ABC Kabupaten Sukabumi)

NAMA: NABELLA NOVIA PUTRI

NIM : 20190070053

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, terkecuali kutipan dan ringkasan yang masing-masing telah saya sertakan sumbernya. Jika pada waktu yang akan datang ada pihak lain yang menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karyanya dan disertai pulan dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL: PENINGKATAN AKUNTABILITAS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN MELALUI PENYEMPURNAAN PENCATATAN AKUNTANSI PESANTREN (Studi Kasus: Pondok Pesantren Modern ABC Kabupaten Sukabumi)

NAMA: NABELLA NOVIA PUTRI
NIM : 20190070053

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 26 Agustus 2023 menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 26 Agustus 2023

Pembimbing I

Nur Alim Bahri, M.Ak

NIDN: 0412089502

Pembimbing II

M. Zulfyan Dwi H., M.Acc

NIP: 0120210041

Ketua Dewan Pengaji

Taofik M. Gumelar, M.Ak, CA, Ak

NIDN: 0421109402



Ketua Program Studi Akuntansi

Heliani, M.Ak

NIDN: 0419118903

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN:0414058705

ABSTRACT

This research is motivated by the improvement of the recording of simple financial reports into financial reports that are in accordance with Islamic boarding school accounting, so the aim of this research is to find out about improving financial reports that are in accordance with Islamic boarding school accounting and the impact of implementing Islamic boarding school accounting on financial reports due to Bank Indonesia (BI) together with the Indonesian Accountants Association (IAI) have prepared Islamic boarding school accounting guidelines as a reference in recording financial reports. This research is qualitative research and the type of data used is primary data obtained by direct observation, interviews and documentation.

The data analysis method used is the interpretive paradigm, where this method prioritizes assumptions. Meanwhile, to test the validity of the data, use source triangulation techniques. After conducting the research, the results obtained were that the new Islamic boarding school made improvements to the recording of simple financial reports into financial reports that implemented Islamic boarding school accounting and the impact felt from implementing Islamic boarding school accounting on financial reports made the information contained in the financial reports more complete, focused, and easy to understand.

Keywords : Islamic Bording Schools, Financial Reports, Islamic Boarding School Accounting Guidelines



ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi perihal penyempurnaan terhadap pencatatan atas laporan keuangan sederhana menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi pesantren sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perihal penyempurnaan laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi pesantren dan dampak atas pengimplementasian akuntansi pesantren pada laporan keuangannya karena Bank Indonesia (BI) bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menyusun pedoman akuntansi pesantren sebagai acuan dalam melakukan pencatatan atas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dengan melakukan observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan paradigma interpretif, dimana metode ini mengedepankan asumsi. Sementara untuk menguji keabsahan datanya yaitu menggunakan teknik triangulasi sumber. Setelah dilakukannya penelitian maka hasil yang didapatkan yaitu pondok pesantren baru melakukan penyempurnaan terhadap pencatatan atas laporan keuangan sederhananya menjadi laporan keuangan yang mengimplementasikan akuntansi pesantren dan dampak yang dirasakan dari pengimplementasian akuntansi pesantren pada laporan keuangan menjadikan informasi yang tertera pada laporan keuangan lebih lengkap, terarah, mudah dibaca dan juga mudah dipahami.



Kata Kunci : Pondok pesantren, Laporan Keuangan, Pedoman Akuntansi Pesantren

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah mengkaruniai kesehatan, kesabaran, kekuatan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENINGKATAN AKUNTABILITAS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN MELALUI PENYEMPURNAAN PENCATATAN AKUNTANSI PESANTREN (Studi Kasus: Pondok Pesantren *Modern ABC* di Kabupaten Sukabumi)” yang penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah mudah, namun dengan semangat dan ketekunan penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Selain itu dengan adanya berbagai motivasi, saran dan juga bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengutarkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 
1. Bapak Dr. H. Kurniawan, ST., M.SI., M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 2. Bapak Anggy Praditha J. S.P., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 3. Ibu Heliani, SE., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.
 4. Bapak Nur Alim Bahri, M.Ak dan Bapak Muhammad Zulvan Dwi Hatmoko, M.Acc selaku dosen pembimbing saya yang telah berkenan untuk meluangkan waktunya dalam memberi saran, arahan dan nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 5. Ibu Nur Hidayah K Fadhilah, M.Ak yang telah banyak membantu, memberikan saran dan juga arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
 6. Pondok Pesantren karena telah mengizinkan untuk melakukan penelitian disana dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data-data yang mendukung terselesaiannya skripsi ini.

7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Yusup Diansyah (Alm) dan Ibunda Christina Yuliani yang selalu memberikan dukungan, nasihat, dan doa tanpa henti agar proses yang dilalui anaknya dapat lancar dan dapat meraih kesuksesan.
8. Diri sendiri karena telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat memenuhi keinginan kedua orang tua.
9. Sahabat-sahabat dekat saya yang telah bersedia diajak untuk berdiskusi, lalu memberikan bantuan, semangat dan juga motivasi yang tulus dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat dan juga doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat serta tepat.

Penulis mengetahui bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu dengan terendahan hati, penulis harap segala kekurangan yang terdapat pada skripsi ini dapat dijadikan pembelajaran yang lebih baik dimasa yang akan mendatang. Penulis juga berkeinginan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NABELLA NOVIA PUTRI
NIM : 20190070053
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"**PENINGKATAN AKUNTABILITAS TERHADAP LAPORAN**

KEUANGAN MELALUI PENYEMPURNAAN PENCATATAN

AKUNTANSI PESANTREN/Studi Kasus: Pondok Pesantren Modern ABC UNIVERSITY Kabupaten Sukabumi

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 26 Agustus 2023

Yang menyatakan



NABELLA NOVIA PUTRI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I_PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II_TINJAUAN PUSTAKA UNIVERSITY.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Syariah Enterprise Theory</i>	13
2.2 Akuntabilitas.....	15
2.3 Akuntansi Pesantren	16
2.4 Pernyataan Standar Akuntan Keuangan (PSAK) No. 45	19
2.5 Standar Akuntan Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ...	21
2.6 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35	23
2.7 Penelitian Terdahulu	24
2.8 Kerangka Penelitian.....	28
BAB III_METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.3.1 Jenis Data	29
3.3.2 Sumber Data.....	30

3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Metode Analisis Data	34
3.7 Uji Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Sejarah Pondok Pesantren	37
4.1.2 Visi dan Misi Pondok Pesantren	40
4.1.3 Struktur Organisasi Pondok Pesanten	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Data Keuangan Pondok Pesantren ABC	42
4.2.2 Penyempurnaan Laporan Keuangan Dengan Pengimplementasian Akuntansi Pesantren	46
4.2.3 Dampak Pengimplementasian akuntansi Pesantren Pada Laporan keuangan	49
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.3.1 Peningkatan Akuntabilitas	54
4.3.2 Penyempurnaan Laporan Keuangan Dengan Pengimplementasian Akuntansi Pesantren	55
4.3.3 Dampak Pengimplementasian akuntansi Pesantren Pada Laporan keuangan	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
5.3 Keterbatasan Peneliti	65
DAFTAR PUSTAKA	66
Lampiran-Lampiran	71

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Perbedaan pondok pesantren tradisional dengan pondok pesantren <i>modern</i> ...	2
2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
3.1 Data Informan.....	30
4.2 Laporan Keuangan Pondok Pesantren <i>Modern ABC</i>	43
4.3 Hasil Penelitian	50
4.4 Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren	57
4.5 Laporan Aktivitas Pondok Pesantren	58
4.6 Laporan Arus Kas Pondok Pesantren	60



DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.2 Gambar Kerangka Penelitian.....	28
3.2 Gambar Metode Pengumpulan Data.....	34
4.1 Gambar Struktur Organisasi.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I	: Surat Permohonan Penelitian.....	71
Lampiran II	: Surat Perizinan Penelitian.....	72
Lampiran III	: Hasil Wawancara.....	73
Lampiran IV	: Dokumentasi Penelitian.....	84
Lampiran V	: Curriculum Vitae.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan islam tertua yang tetap bertahan sampai saat ini karena pondok pesantren berperan penting dalam sejarah islam di Indonesia, karakteristik yang beragam membuat pondok pesantren memiliki keunikannya sendiri (Kariyanto, 2019). Pondok pesantren merupakan entitas nirlaba dan terbentuknya entitas ini bukanlah untuk mencari keuntungan atau profit semata, melainkan sebuah organisasi yang memprioritaskan kepedulian sosial. Istilah dari kata "pesantren" berasal dari kata pe-"*santri*"-an, kata "*santri*" yang memiliki arti murid dalam bahasa Jawa dan istilah "pondok" berasal dari bahasa Arab "funduuq" yang berarti penginapan (Syafe'i, 2017).



Menurut peraturan Menteri Agama nomor 3 tahun 1979 pondok pesantren yang tersebar di wilayah Indonesia memiliki beberapa tipe, antara lain tipe A yang berarti pesantren tersebut adalah pesantren yang sangat tradisional, lalu tipe B yang berarti pesantren tersebut adalah pesantren yang mempunyai sarama fisik, tipe C yang berarti pesantren tersebut adalah pesantren salafi yang di dalamnya ditambah dengan lembaga sekolah seperti madrasah (SD), SMA atau kejuruan (SMK), kemudian tipe D yang berarti pesantren tersebut adalah pesantren yang sudah *modern*, selanjutnya tipe E yang berarti pesantren tersebut adalah pesantren yang tidak memiliki lembaga pendidikan formal, tetapi memberikan kesempatan kepada para santri untuk belajar pada jenjang pendidikan formal di luar pesantren dan yang terakhir yaitu pesantren tipe F yang berarti pesantren tersebut adalah lembaga pendidikan setara pada perguruan tinggi (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018).

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama islam yang menerapkan sistem pembelajaran tradisional yang unik, karena menggunakan

budaya dan metode yang dibuat lalu diterapkan oleh lembaganya sendiri namun kurikulum yang dibuat sendiri itu hanyalah sebagai tambahan materi dan pendamping saja dari kurikulum kemendiknas dan kemenag (Arifai, 2018). Sistem pembelajaran pada lembaga pendidikan pondok pesantren yang sudah memperbarui dan berkembang menjadi pondok pesantren *modern*, didalamnya menggunakan sistem pembelajaran yang lebih terbaru agar dapat beradaptasi dan tetap bertahan di era modernisasi. Pembelajaran yang disampaikan mengenai ilmu keagamaan seperti tauhid, fiqh, tafsir, hadist, akhlak, tasawuf, dan lain sebagainya telah ditambahkan dan diperbarui dengan adanya pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan umum lainnya serta bahasa-bahasa asingpun saat ini telah di terapkan dalam sistem pembelajarannya (Muttaqin, 2020). Meskipun di era modernisasi ini banyak pesantren yang mengikuti perkembangan menjadi lebih *modern*, tetapi terdapat pula beberapa pesantren yang tetap mempertahankan *UNIVERSITY* tradisional dalam pembelajarannya. Berikut uraian mengenai perbedaan antara pondok pesantren tradisional dengan pondok pesantren *modern*:

Tabel 1.1

perbedaan pondok pesantren tradisional dengan pondok pesantren modern

No	Aspek Pembeda	Pondok Pesantren Tradisional	Pondok Pesantren Modern
1	Aspek Pembelajaran	Sistem pembelajaran seperti pengajian dan kyai sebagai menjadi sentral pengajar	Sistem pembelajaran seperti sekolah pada umunya dengan guru sebagai pengajarnya
2	Aspek Waktu	Waktu pembelajaran tergantung pada kyai, jika kyai ada maka pembelajaran bisa berjalan dan begitupun sebaliknya	Waktu pembelajaran lebih teratur dan tertata sesuai dengan mata pelajaran

3	Aspek Kepemimpinan	Sistem kepemimpinan hanya tersentral pada satu individu saja yaitu kyai	Sistem kepemimpinan tidak tersentral pada satu individu saja melainkan terdapat model managerial delegasi kepemimpinan
4	Aspek Bahan Ajaran	Bahan ajaran yang digunakan yaitu kitab klasik dan juga kitab kuning	Bahan ajaran yang digunakan yaitu kitab kontemporer yang tidak berwujud kitab kuning
5	Aspek Penerimaan	Tidak menerapkan sistem seleksi dalam melakukan penerimaan santri	Menerapkan sistem seleksi dalam melakukan penerimaan santri
6	Asepk Biaya	Biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan menempuh cenderung lebih terjangkau	Biaya yang dikeluarkan untuk menempuh pendidikan sedikit lebih mahal

Sumber: (panduanterbaik.id, 2020)

Kehidupan sosial budaya yang melekat di Indonesia ini dipengaruhi oleh nilai-nilai agama, maka kehidupan beragama di mata masyarakat tidak bisa dilepaskan dari Indonesia. Oleh sebab itu, agar dapat mempelajari ilmu agama islam secara mendalam dapat dilakukan dengan cara bergabung bersama individu lainnya pada pondok pesantren karena ilmu yang dipelajari akan berfokus pada pendidikan agama islam dengan kyai sebagai tokoh sentralnya dan masjid sebagai pusat dari lembaganya. Proses pembelajaran yang diterapkan pada pondok pesantren umumnya menggunakan sistem asrama yang berarti para santri atau murid yang bergabung akan menetap untuk sementara waktu selama menjalankan pendidikan, hal tersebut dilakukan untuk

melatih kedewasaan dan kemandirian sehingga kelak karakter yang terbentuk dalam dirinya adalah karakter yang terbaik (Fitri & Ondeng, 2022).

Perkembangan zaman yang begitu pesat yang diiringi pula dengan perkembangan teknologi menjadikan seluruh aktivitas yang dilakukan pun berubah, yang berasal dari tradisional berubah menjadi serba *modern* dan mengikuti perkembang zaman. Sehingga aliran dana dan tuntutan terhadap transparansi mengenai informasi keuangan pun terus berkembang, dengan begitu ilmu akuntansi sangat dibutuhkan dalam berbagai aktivitas bisnis baik bisnis yang berorientasi laba maupun bisnis yang berorientasi non laba (nirlaba) salah satunya seperti pondok pesantren ini. Maka dari itu, pondok pesantren yang baik dapat dilihat dari pihak manajemen yang terdapat di dalamnya karena harus menciptakan tata kelola yang baik pula agar pesantren dapat meningkatkan kuantitas maupun kualitas nya.



Salah satu cara untuk bisa mencapai kuantitas dan kualitas terdapat dalam pengelolaan sistem keuangannya, maka dengan begitu seharusnya pihak manajemen pesantren telah menerapkan standar akuntansi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangannya. Pihak manajemen keuangan yang berperan dalam pengelolaan keuangan pesantren, dimulai dari cara mendapatkan dana sampai dengan penggunaan dana yang dialokasikan untuk kegiatan pesantren ataupun pembangunan pesantren. Setiap pemasukan maupun pengeluaran dana pihak manajemen keuangan perlu untuk melakukan pencatatan atas setiap transaksinya, agar dalam penggunaan dan penyaluran dana dapat efektif dan efisien (Wulandari et al., 2022).

Pencatatan laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari sebuah aktivitas keuangan, karena laporan keuangan dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai keuangan yang dibutuhkan oleh para penggunanya yaitu pihak internal maupun pihak eksternal (Widyastuti, 2017). Proses pencatatan dan penyusunan atas laporan keuangan akan terasa sulit jika tidak mengetahui konsep dasar dan tidak memiliki pedoman untuk dipelajari, maka dari itu Bank Indonesia (BI) bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berperan sebagai lembaga profesi yang berkompeten dalam penyusunan pedoman akuntansi melakukan penyusunan pedoman atas

akuntansi pesantren. Akuntansi pesantren efektif digunakan dimulai dari bulan Mei tahun 2018 dan pedoman yang telah disusun merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 yang bertujuan untuk memudahkan pondok pesantren dalam melakukan pencatatan atas laporan keuangannya (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018).

Adanya pedoman akuntansi pesantren diharapkan dapat membantu dan memudahkan pihak pondok pesantren dalam melakukan penyempurnaan terhadap pencatatan atas laporan keuangan yang sederhana menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi pesantren. Isi yang terdapat pada laporan keuangan entitas nirlaba berbeda dengan laporan keuangan pada instansi umum lainnya, karena pedoman akuntansi pesantren menjelaskan bahwa laporan keuangan pesantren hanya terdiri dari empat komponen saja, yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Afkarina, 2019).

Setelah ditetapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 sebagai acuan yang digunakan dalam melakukan pencatatan atas laporan keuangan pondok pesantren, dewan standar akuntansi keuangan bersama ikatan akuntan indonesia pun mengemukakan pernyataan pencabutan standar akuntansi keuangan (PPSK) pernyataan tersebut berisikan informasi mengenai pencabutan atas pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 45. Pencabutan pernyataan standar akuntasi keuangan (PSAK) No. 45 digantikan dengan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) 35 dan telah disahkan pada tanggal 11 April 2019 oleh dewan standar akuntansi dan ikatan akuntan indonesia namun interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) 35 mulai efektif untuk digunakan sejak pada tanggal 1 Januari 2020 (Puspita, 2022).

Pedoman akuntansi pesantren yang telah disahkan pada tahun 2018 yang berarti, kurang lebih selama lima tahun berperan sebagai acuan bagi para pondok pesantren untuk melakukan pencatatan atas laporan keuangannya. Tetapi dengan rentang waktu yang cukup lama tersebut pada umumnya

pondok pesantren belum melakukan penyempurnaan dalam melakukan pencatatan atas laporan keuangannya sehingga laporan keuangan yang disajikan oleh pondok pesantren masih berupa pencatatan sederhana yang meliputi pencatatan atas perolehan dan pengeluaran kas saja. Sistem pencatatan secara sederhana yang masih diterapkan oleh pondok pesantren karena minimnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman, keterampilan dan pengalaman pada bidang keuangan (Y. Safitri, 2020).

Sumber pemasukan keuangan pondok pesantren berasal dari para penyumbang atau donatur secara sukarelawan tanpa mengharapkan timbal balik dari apa yang telah diberikan, baik itu secara finansial maupun jasa. Dalam pengelolaannya organisasi nirlaba ini berbeda dengan organisasi pada umumnya, karena pencapaian kinerja yang dihasilkan dari organisasi nirlaba adalah potensi kemanusiaan. Dengan demikian pondok pesantren sewajarnya melakukan pencatatan atas laporan keuangan dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk tanggung jawab kepada para donatur dan juga pemegang kepentingan lainnya karena dalam melaksanakan aktivitasnya pondok pesantren menggunakan sumber dari para donatur atau sukarelawan maka pertanggungjawaban atas laporan keuangannya harus bersifat transparansi.

Setiap transaksi keuangan yang dicatat oleh pihak manajemen keuangan pesantren seharusnya menerapkan prinsip transparansi yang selaras dengan nilai-nilai islam, agar laporan keuangan yang tercipta dapat dipertanggungjawabkan perihal informasi didalamnya. Salah satu teori yang selaras dengan nilai-nilai islam dan mengajarkan mengenai sebuah tanggungjawab yang baik yaitu *Syariah Enterprise Theory* (Ariani et al., 2022). Teori tersebut membahas mengenai pertanggungjawaban dimana setiap manusia pasti memiliki tanggungjawabnya masing-masing, sehingga dalam menjalankan tanggungjawab itu selayaknya menerapkan sifat amanah karena Allah selalu tahu apa yang sedang kita kerjakan. Terlebih lagi jika kita diberikan tanggungjawab untuk mengelola keuangan, di mana kejujuran harus diterapkan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terjaga transparasinya sesuai dengan apa yang terjadi.

Salah satu pondok pesantren yang telah berbasis *modern* di Kabupaten Sukabumi sewajarnya menjadi contoh bagi pondok pesantren lainnya baik yang telah berbasis *modern* maupun masih berbasis tradisional dalam melakukan perencanaan keuangan dan pencatatan atas laporan keuangannya. Sukabumi memiliki julukan yang unik yaitu julukan sebagai kota santri karena disini terdapat banyak pondok pesantren yang bediri dan tersebar luas sampai ke pelosok wilayah hingga melahirkan ulama-ulama besar (Sutopo & Misno, 2017). Selain itu, Sukabumi mendapatkan julukan sebagai kota santripun karena budaya keagamaannya yang diterapkan pada seluruh aktivitas masyarakatnya. Salah satu aktivitas yang sampai saat ini masih dijalani yaitu diterapkannya sebuah peraturan untuk siswa-siswi yang akan mendaftarkan diri untuk bersekolah, baik itu di sekolah formal maupun sekolah yang berbasis persantren. Peraturan tersebut sebagai persyaratan pelengkap yaitu mampu membaca kitab suci Alqur'an dan mampu mempraktikkan shalat wajib beserta bacaannya.



Penggunaan kas sepertumya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga penggunaan kas tersebut dapat digunakan dengan sebaik-baiknya secara efektif dan efisien sehingga dapat di pertanggungjawabkan dengan baik dalam pencatatan laporan keuangan sesuai dengan apa yang telah dijalani agar transparansi nya dapat terjaga. Laporan keuangan pada pondok pesantren *modern* ABC yang terdapat di Kabupaten Sukabumi pada saat ini baru melakukan penyesuaian terhadap penyempurnaan laporan keuangannya. Hal tersebut terjadi karena minimnya sumber daya manusia yang terdapat pada bagian keuangan pondok pesantren.

Dengan demikian peneliti ingin memahami bagaimana cara pondok pesantren dalam melakukan penyempurnaan laporan keuangannya yang berasal dari laporan keuangan sederhana sampai dengan laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi pesantren meskipun dengan rentang waktu yang cukup lama. Setelah diketahui perihal bagaimana pondok pesantren dalam melakukan penyempurnaan laporan keuangannya, diharapkan nantinya dapat menjadi suatu pembelajaran bagi masyarakat yang ingin mendirikan pondok pesantren ataupun pondok pesantren yang telah berdiri untuk melakukan

penyempurnaan terhadap laporan keuangannya jika laporan keuangan yang disajikan masih sederhana. Lalu dapat memahami pula perihal dampak positif yang dirasakan oleh pondok pesantren setelah melakukan penyempurnaan laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Melakukan penyempurnaan terhadap laporan keuangan dengan mengimplementasikan akuntansi pesantren dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik pula. Namun, kurangnya pelatihan-pelatihan mengenai akuntansi membuat sumber daya manusia yang kurang memahami akuntansi memiliki kesulitan untuk berkembang dalam proses pengelolaan keuangannya (Rozaidin & Adinugraha, 2020).

Beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilakukan mengenai penyempurnaan laporan keuangan dengan mengimplementasian akuntansi pesantren yang diharapkan bisa menjadi landasan atau sebagai acuan bagi penelitian ini. Hasil yang diungkapkan dari penelitian-penelitian tersebut yaitu dilakukan oleh Fahresza (2022) yang menunjukkan hasil bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh pondok pesantren Al-Hikmah merupakan pencatatan sederhana, karena pondok pesantren mengalami kendala perihal kurangnya sumber daya manusia.^{20c} Lalu penelitian yang dilakukan oleh Darmi (2021) menunjukkan hasil bahwa penyajian atas laporan keuangan yang dilakukan oleh pondok pesantren Khalid Bin Walid masih berupa pencatatan yang sederhana dan belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Penelitian lain dilakukan oleh (Khilmiah, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh pondok pesantren As Salafi Al-Fitrah sudah sesuai dengan pedoman dari IAI yaitu PSAK No.45.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Safitri (2020) dan menunjukkan hasil bahwa penyajian laporan keuangan pada pondok pesantren Al-Faruqi merupakan pencatatan sederhana, karena terkendala dengan sumber daya manusianya yang kurang pemahaman mengenai pedoman akuntansi pesantren. Lalu penelitian selanjutnya dilakukan oleh Afkarina (2019) menunjukkan hasil bahwa laporan yang disajikan oleh pondok pesantren Al-Anwari Kabupaten Banyuwangi tidak sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren, karena pencatatan yang dilakukan hanya penerimaan dan pengeluaran kas saja.

Penelitian kembali dilakukan oleh Azmi (2019) yang menunjukkan hasil bahwa pencatatan laporan keuangan masih sederhana belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berbasis pedoman akuntansi pesantren. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Basyir, 2019) menunjukkan hasil bahwa pondok pesantren Daarul Falah belum menerapkan pedoman akuntansi pesantren dalam pelaporan keuangannya, sehingga hanya membuat laporan keuangan sederhana dalam setiap bulannya.

Setelah penelitian selesai dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya mengenai penyempurnaan laporan keuangan dengan mengimplementasian akuntansi pesantren dan menunjukkan hasil yang inkonsistensi dari penelitian tersebut yaitu terdapat beberapa pondok pesantren yang belum mengimplementasikan akuntansi pesantren terhadap penyusunan dan pencatatan atas laporan keuangannya sehingga laporan keuangan yang disajikan masih berupa pencatatan sederhana dan adapun hasil yang menunjukkan bahwa pondok pesantren telah melakukan penyempurnaan terhadap laporan keuangannya dengan melakukan pengimplementasian akuntansi pesantren terhadap laporan keuangan. Sehingga untuk mengetahui hasil yang terbaru dan lebih konsisten maka dilakukan kembali penelitian lebih lanjut mengenai pembahasan ini yang dilakukan pada pondok pesantren *modern ABC* yang bertempat di sebuah kota dengan julukan sebagai kota santri.

Gap research penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada fokus penelitiannya karena pada peneliti ingin memahami secara mendalam perihal bagaimana pondok pesantren dalam melakukan penyempurnaan terhadap pencatatan atas laporan keuangan sederhananya menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi pesantren dan dampak yang dirasakan setelah melakukan penyempurnaan terhadap laporan keuangannya. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan *Syariah Enterprise Theory* sebagai landasan teori. Sejauh ini sudah banyak penelitian yang dilakukan mengenai pengimplementasian akuntansi pesantren, namun masih jarang ditemukan penelitian yang membahas perihal penyempurnaan laporan keuangan yang berasal dari pencatatan sederhana menjadi laporan keuangan

yang sesuai dengan akuntasi pesantren dan juga dampak yang dirasakan setelah melakukan pengimplementasian akuntansi pesantren pada laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian kembali perihal **“Peningkatan Akuntabilitas Terhadap Laporan Keuangan Pondok Pesantren Melalui Penyempurnaan Pencatatan Akuntansi Pesantren (Studi Kasus: Salah Satu Pondok Pesantren Modern di Kabupaten Sukabumi)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pondok pesantren melakukan penyempurnaan terhadap laporan keuangannya?
2. Bagaimana dampak setelah melakukan pengimplementasian akuntansi pesantren pada laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pondok pesantren dalam melakukan penyempurnaan terhadap laporan keuangannya
2. Untuk mengetahui dampak apa yang dirasakan oleh pondok pesantren sebelum dan sesudah melakukan pengimplementasian akuntansi pesantren

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang tersampaikan melalui penelitian ini yaitu diharapkan adanya perbaikan atas pencatatan laporan keuangan di pondok pesantren lainnya dan untuk masa yang akan datang pondok pesantren telah melakukan penyempurnaan terhadap laporan keuangannya dengan mengimplementasikan akuntansi pesantren agar laporan keuangan yang disajikan dapat lebih baik dari sebelumnya serta berkualitas. Manfaat lainnya pada penelitian ini yaitu dapat bermanfaat bagi praktis dan juga secara teoritis, antara lain:

1. Bagi Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pemahaman perihal pengelolaan keuangan yang baik, akuntabilitas dan transparansi terhadap pencatatan atas laporan keuangan pada pondok pesantren sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren yang telah disusun oleh Bank Indonesia (BI) bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2. Bagi Praktis

Manfaat penelitian secara praktis yaitu dapat berperan sebagai masukan perihal akuntansi keuangan bagi pihak pesantren agar selanjutnya bendahara dapat melakukan penyempurnaan dalam pencatatan atas laporan keuangannya sehingga laporan keuangan menjadi lebih baik lagi dan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui alur dan isi dari laporan yang disajikan oleh peneliti, adapun sistematika penulisannya antara lain :



BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan pada bab I ini berisikan informasi perihal latar belakang dari penelitian yang dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisannya. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan pada bab 2 ini berisikan informasi mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian saat ini, kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini dan kerangka penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan pada bab 3 ini berisikan informasi perihal prosedur untuk mengetahui alur dari penelitian ini, yaitu jenis penelitian, lokasi yang digunakan untuk penelitian, lalu jenis dan sumber data. Adapula metode

pengumpulan data, instrument penelitian, metode analisis data dan uji keabsahan data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab 4 ini berisikan informasi dan data-data perihal hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada pondok pesantren. BAB 5 PENUTUP

Pembahasan pada bab 5 ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah, lalu keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dan juga saran-saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya maupun bagi pondok pesantren.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pondok pesantren *modern ABC* di Kabupaten Sukabumi untuk mengetahui perihal penyempurnaan laporan keuangan sederhana menjadi laporan keuangan yang mengimplementasikan akuntansi pesantren yang pedomannya telah disusun oleh Bank Indonesia (BI) bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan dampak dari adanya pengimplementasian akuntansi pesantren pada laporan keuangan. Dapat diketahui bahwa pondok pesantren *modern ABC* baru melakukan penyempurnaan terhadap laporan keuangannya karena adanya instruksi untuk melakukan perubahan pada laporan keuangan dan bertepatan pula dengan adanya penambahan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang dan pemahaman dibidang akuntansi atau keuangan.

Penyempurnaan laporan keuangan sederhana menjadi laporan keuangan yang mengimplementasikan akuntansi pesantren baru dijalani pada bulan Maret 2023 dengan waktu yang cukup singkat bagian keuangan bersama dengan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang dibidang akuntansi atau keuangan melakukan diskusi dan mempelajari pedoman akuntansi pesantren untuk diimplementasikan pada laporan keuangannya. Setelah pemahaman mengenai akuntansi pesantren dirasa cukup dan telah sepakat serta siap untuk melakukan perubahan terhadap laporan keuangan baru lah bagian keuangan menyempurnakan laporan keuangan sederhananya menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi pesantren.

Dampak yang dirasakan oleh pondok pesantren setelah melakukan penyempurnaan laporan keuangan sederhananya menjadi laporan

keuangan yang sesuai dengan akuntansi pesantren yaitu mengetahui adanya acuan yang disusun secara khusus untuk menjadi landasan atas pencatatan laporan keuangan, proses pencatatan atas laporan keuangan menjadi lebih terstruktur, lalu laporan keuangan yang disajikan lebih mudah untuk dibaca dan dipahami dan informasi yang tertera pada laporan keuangan lebih lengkap sehingga bisa mengetahui kekuatan keuangan yang dimiliki.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan sesuai dengan kesimpulan yang telah diutarakan, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan untuk pertimbangan ke depannya. Adapun beberapa saran tersebut antara lain:

1. Adanya pedoman akuntansi pesantren sekiranya dapat mengingatkan kepada seluruh organisasi atau entitas nirlaba seperti hal nya pondok pesantren bahwa, pentingnya mengakui adanya standar perihal penyamarataan laporan keuangan yang dicatatkan lalu disajikan sesuai dengan seharusnya. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan mudah dipahami, lebih terstruktur dan dapat membantu untuk pengambilan keputusan organisasi.
2. Pihak pondok pesantren sewajarnya mengharuskan sumber daya manusia yang bergabung pada bagian keuangan memiliki latar belakang atau pengalaman mengenai keuangan.
3. Pihak pondok pesantren dapat secara berkala meninjau bagian keuangan untuk selalu mencari informasi terbaru mengenai laporan keuangan, agar keterlambatan dalam melakukan pengimplementasian akuntansi pesantren pada laporan keuangan tidak kembali terjadi.
4. Adanya pelatihan secara rutin pada seluruh sumber daya manusia yang bergabung di bagian keuangan maupun di bagian lainnya, agar ilmu dan wawasan yang dimiliki selalu bertambah sehingga sumber daya manusia nya dapat membawa pondok pesantren berkembang menjadi lebih baik lagi.

5. Bagian keuangan pada pondok pesantren dapat menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan isi yang terdapat dalam pedoman akuntansi pesantren dan yang terpenting isi dari laporan keuangan tersebut harus terjaga atas transparansinya.
6. Pada pengkajian selanjutnya diharapkan dapat menemukan objek yang berbeda dengan penelitian ini, agar penelitian mengenai pengimplementasian akuntansi pesantren pada laporan keuangan dapat menjadi sarana bagi pihak-pihak yang akan membangun pondok pesantren dan juga pondok pesantren yang telah berdiri di seluruh Indonesia.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti menjumpai beberapa kendala dalam mengerjakan penelitian, beberapa kendala tersebut antara lain:



1. Sumber daya manusia yang terbatas pada bagian keuangan pondok pesantren membuat informasi dan data yang di dapatkan oleh peneliti pun terbatas.
2. Data keuangan yang diperoleh peneliti tidak lengkap hanya laporan keuangan yang bersifat akun-akun saja, sehingga tidak bisa mengetahui informasi mengenai keuangan pondok pesantren dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi ISAK 35 pada Yayasan An-Nahl Bintan. *JAFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 24–34.
- Afkarina. (2019). *Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*.
- Albahiri, M. L. (2020). *Studi Penerapan Akuntansi Pesantren terhadap Penguatan Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Nurul Islam Jember)*. April. http://digilib.iain-jember.ac.id/1804/1/Muhammad_Lubis_Albahiri_E201530
- Alfansyur, A., & Mariyam. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 1(2), 146–150.
- Anufia, T. A. dan B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 1–20.
- Ariani, I., Bulutoding, L., & Namla Elfa Syariati. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Berbasis Syariah Enterprise Theory. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 65–81. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.29627>
- Arifai, A. (2018). Pengembangan Kurikulum Pesantren, Madrasah Dan Sekolah. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(2), 13–20. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i2.27>
- Azmi, S. N. (2019). *Analisis implementasi pencatatan keuangan berbasis*

- pedoman akuntansi pesantren: studi kasus pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu.* 1(1), 109.
<http://eprints.walisongo.ac.id/10205/>
- Basyir, R. (2019). *Implementasi akuntansi pesantren sebagai bentuk akuntabilitas pelaporan keuangan organisasi nirlaba: Studi kasus Pondok Pesantren Daarul Falah Kota Batu.* 45–46. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15103/>
- Darmi, I. (2021). *Analisis Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pelaporan Keuangan Di Pondok Pesantren Khalid Bin Walid, Rokan Hulu* <http://repository.uin-suska.ac.id/44250/>
- Dr. Umar Sidiq, M. A. & & Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6(2), 46–64. <https://doi.org/10.53494/jira.v6i2.49>
- Fahresza, Y. (2022). *Pada Pondok Pesantren Al-Hikmah Pulau Konsentrasi Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi S1.*
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa*, 2(1), 42–54.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Imam Syafe'i. (2017). Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 85–103.
- Izzalqurny, T. R., & Nabila, F. (2021). Apakah Paradigma Nonpossitivism (Interpretif, Kritis dan Posmodernis) dalam Akuntansi "Ilmiah"? *Maksimum*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.26714/mki.11.1.2021.13-26>

- Jamaluddin. (2021). Implementasi Shariah Enterprise Theory (SET) Dalam Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 136–147. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v3i2.63.136-147>
- Kariyanto, H. (2019). Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Pendidikan “Edukasia Multikultura,”* 2(2), 22–23. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4646>
- Khilmiah, E. N. dan W. (2020). Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(12), 1–16.
- Kirowati, D., Suhasto, R. I. N., & Anggraeny, S. N. (2021). Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Mujaddadiyyah Kota Madiun. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(Jurnal riset terapan akuntansi), 107–113. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/3331>
- Lulita. (2019). *Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.*
- M.Makbul. (2021). *Metode Pengumpulan data & Instrumen Penelitian.* March, 1–19.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mudjia, R. (2018). Paradigma Interpretif. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(1), 1032–1047.
- Muis. (2021). Metafora Amanah ; Perwujudan Akuntabilitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.

Muttaqin, A. (2020). *PELAKSANAAN PENDIDIKAN TASAWUF dan generasi muda kian memperparah keadaan ini* ,. 06(01), 1–17.

Nurkholis, K. M., & Hendarmin, R. R. (2022). Analisis Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Nuruh Hidayah Kepahyang Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ecoment Global*, 7(1). <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i1.2242>

Pedoman Akuntansi Pesantren. (2018). *Bab I Pendahuluan Pedoman Akuntansi Pesantren*.

Pramesti, A., Riyandini, E. C., Adechandra, D., & Pesudo, A. (2018). *NIRLABA (STUDI PADA GBI AMBARAWA) BAJ (Behavioral Accounting Journal)*. 1(2), 176–192.

Puspita, R. D. (2022). *UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*  *INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) 35 SKRIPSI* Oleh : Nama No . Mahasiswa : Rizky Puspita Dewi FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. 35.

Rozaidin, M., & Adinugraha, H. H. (2020). Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan). *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, 4(2), 123. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3716>

Safitri, R. N., & Narastri, M. (2023). Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sesuai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) pada Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 1781–1789. <https://journal.yrpipku.com/index.php/msej/article/view/1442>

Safitri, Y. (2020). *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PESANTREN PADA SMP AL-FARUQI RIAU (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Faruqi Berdasarkan SAK ETAP)*. <http://repository.uin-suska.ac.id/30977/>

Sulistiani, D. (2019). Akuntansi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan

- Akuntabilitas Publik. *Nasional Gabungan Bisnis & Sosial Polinema*, 1(1), 1–9.
<https://prosiding.polinema.ac.id/sngbs/index.php/snamk/article/view/221>
- Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7198>
- Sutopo & Misno. (2017). Kontribusi Abdullah bin Nuh dalam Pengembangan Pendidikan. *Al Ghazali Dari Indonesia KH. Abdullah Bin Nuh Al Ghazali Dari Indonesia KH. Abdullah Bin Nuh*,vi 6 A Khoirul Anam, 4(4), 71–83.
- Triuwono, I. (2011). Iwan Sing Liyan.Pdf. In *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (Vol. Issue 2, pp. 86–200).
- Triuwono, I., Irianto, G., & Indigdo, U. (2011). Menuju Teori Akuntansi Syariah Baru. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 1(1), 61–78. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol1.iss1.art4>
- Widyastuti, P. (2017). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Journal for Business and Entrepreneurship*, 1(1), 50–63. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JBE/article/view/719/496>
- Wulandari, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 106–118. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.787>

Lampiran V: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Nabella Novia Putri

NIM : 20190070053

Tempat dan Tanggal Lahir : Bogor, 01 November 2000

Pendidikan :

- SD
- SMP
- SMA
- Strata I



Publikasi atau Karya Ilmiah

- *Analysis Before and After The Covid-19 Pandemic on Profitability in Bank*
- Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Pengolahan Industri Makanan Pada tahun 2018-2020 Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

